

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidiki sesuatu masalah dengan cara kerja ilmiah secara teliti untuk mengumpulkan, mengolah, serta melakukan analisis data yang kemudian ditarik kesimpulan secara sistematis dan obyektif dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati.² Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan atau menemukan suatu fenomena secara rinci dan terfokus tanpa menggunakan metode pengukuran.³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tidak menyajikan hasil dalam bentuk angka. Peneliti menganalisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, dan membandingkannya. Hasil analisis data disajikan berupa penjelasan temuan penelitian dalam bentuk narasi tertulis.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan dengan memahami pengalaman dan makna dari fenomena sosial tertentu.⁴ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber dari pandangan masyarakat akademik IAIN Kudus terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz baik dari sumber wawancara maupun observasi.

¹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

³ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 2.

⁴ Kirana, *Fenomeenologi: Apa yang Kita Rasakan Secara Indrawi Tidak Selalu Sama dengan yang Kita Maknai*, dalam Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 3 Mei 2021, diakses tanggal 12 November 2024 pukul 16:21 WIB, <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3232-fenomenologi-apa-yang-kita-rasakan-secara-indrawi-tidak-selalu-sama-dengan-yang-kita-> .

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting dan ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. *Setting* dalam penelitian kualitatif menunjukkan lokasi di mana penelitian akan berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang bertempat di Kampus IAIN Kudus.

Adapun waktu dalam penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini untuk menyelesaikan proses penelitian dilaksanakan pada minggu kedua Bulan Oktober sampai minggu pertama Bulan November tahun 2024, dalam waktu selama 1 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu memberikan batas terhadap subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang merupakan sumber data untuk variabel penelitian dan yang dipermasalahkan.⁵ Istilah dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan atau narasumber dalam penelitian.⁶ Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu dosen, staff, dan mahasiswa IAIN Kudus selaku pengikut ngaji filsafat Fahrudin Faiz. Fokus utama dari penelitian ini adalah menggabungkan data sekunder dan data primer yang relevan dengan objek penelitian untuk memecahkan permasalahan yang telah dibahas. Dalam kasus penelitian ini, obyek yang diteliti peneliti adalah mengenai persepsi masyarakat akademik terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

D. Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti membaginya ke dalam dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (sumber data utama) yaitu data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan tempat penelitian berlangsung. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa rekaman atau transkrip wawancara,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

⁶ Hafni Sahir Syafrida, *Metodologi Penelitian*, ed. Koryati Tri (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44.

pendapat informan, serta kegiatan-kegiatan yang terlihat pada saat melakukan observasi. Data mengenai bagaimana persepsi Masyarakat mengenai ngaji filsafat Fahrudin Faiz diperoleh melalui wawancara kepada informan yang mengikuti ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder (data pendukung) yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa literatur seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian dengan menggunakan pendengaran, penciuman, penglihatan. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan dan pengamatan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.⁸ Sehingga observasi partisipasi cocok digunakan untuk penelitian ini karena peneliti juga termasuk mahasiswa IAIN Kudus. Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan, yang dimulai pada minggu kedua bulan Oktober hingga minggu pertama Bulan November 2024.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi yang baik untuk memperoleh informasi data dari sumber. Melalui wawancara, peneliti dapat dengan mudah mengetahui alasan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

⁸ Aunu Rofiq Djaelani, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92.

dan faktor yang menyebabkan suatu masalah atau kejadian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui informasi lebih banyak dari responden tentang masalah yang diteliti sehingga teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data.

Tahap wawancara terbagi dalam wawancara terstruktur atau metode wawancara yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis dan pilihan jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan lebih bebas antara peneliti dan responden. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah dan membicarakannya secara terbuka.⁹ Di sisi lain, wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara di mana tidak menggunakan panduan wawancara dan dilakukan melalui dialog bebas dengan tetap menjaga fokus penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, Sehingga dalam melakukan wawancara peneliti bebas bertanya kepada informan namun tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 2 dosen, 2 tenaga kependidikan, serta 13 mahasiswa IAIN Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu proses memperoleh data melalui catatan peristiwa yang telah terjadi, cara memperoleh data yaitu melalui penelusuran dan pemeriksaan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, surat kabar serta berbagai media tulis, audiovisual, visual, dan media-media lain.¹⁰ Dengan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui dokumen atau informasi yang didokumentasikan dengan bentuk pesan, gambar, maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan kasus yang dibahas. Dokumentasi bertujuan untuk menghasilkan bukti tulisan tentang persepsi masyarakat terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

⁹ Nasuttion Fattah Abdul, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), 99.

¹⁰ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dimaksud yaitu upaya untuk meningkatkan keyakinan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Analisis uji kredibilitas data penelitian mengacu pada:

a. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu uji keabsahan data dapat mengecek dengan observasi, wawancara atau menggunakan teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda.¹¹

b. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dan mengecek dari tingkat kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dari beberapa sumber yaitu Dosen IAIN Kudus, Tenaga Kependidikan IAIN Kudus, serta Mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

c. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data dengan mengecek data sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹² Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang telah didapatkan dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah membaca, mempelajari, dan menelaah data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara serta data-data lainnya. Langkah yang kedua, peneliti mereduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. Dan selanjutnya akan ditulis dalam bentuk skripsi dari hasil yang diperoleh secara deskriptif analisis, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian. Miles and Huberman membagi analisis data menjadi beberapa langkah:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

Pertama, pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari setiap proses meneliti mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedua, reduksi data, peneliti memilah, memilih serta mengkategorisasi data yang terkumpul. Data disusun secara sistematis agar dapat menunjukkan arah dan fokus yang jelas, dihubungkan satu dengan yang lain.¹³ Dengan demikian dalam penelitian ini, setelah terkumpul semua data-data yang berkaitan dengan persepsi masyarakat akademik terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz maka data yang didapatkan akan dikumpulkan dan dikategorikan berdasarkan kategori masing-masing.

Ketiga, penyajian data atau *display data*. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴ peneliti mengaitkan dan menghubungkan hasil penelitian menjadi data utuh untuk kemudian dapat dianalisis. Dalam penelitian ini adalah penyajian data secara cermat dan sistematis mengenai persepsi Masyarakat akademik terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

Keempat, verifikasi data, kacamata teori, peneliti menarik kesimpulan atau menganalisis data secara deskriptif dengan memberikan asumsi dari kerangka teoritis yang telah dipilih. Data sudah ada kaitannya dengan teori, di dialog kan dengan teori.

Kelima, penarikan kesimpulan, proses abstraksi data, menjawab rumusan penelitian dan tujuan penelitian.¹⁵ Kesimpulan merupakan penemuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan ini dapat ditemukan dengan wujud deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas kemudian diteliti secara jelas dapat berwujud hubungan klausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.¹⁶ Dalam tahap ini data-data yang telah dideskripsikan mengenai persepsi masyarakat akademik terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz. Maka peneliti menarik kesimpulan sehingga menjadi narasi yang cukup jelas.

¹³ Auchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 176-177.

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Tsmart Printing, 2018), 281.

¹⁵ Auchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, (2021), 176-177.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270–277.